

DAFTAR ISI

<i>PARANOID SCHIZOPHRENIA REHABILITATION CENTER</i>	i
DI KABUPATEN KULONPROGO, YOGYAKARTA	i
DENGAN <i>MIX METHOD: RESTORATIVE ENVIRONMENT DESIGN DAN</i> <i>BEHAVIORAL ARCHITECTURE</i>	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Tingginya Tingkat Penderita Skizofrenia di Yogyakarta....	1
1.1.2. Meningkatnya Kasus Bunuh Diri.....	2
1.1.3. Kurangnya Fasilitas Kesehatan Penunjang Penderita Skizofrenia di Yogyakarta.....	4
1.2. Rumusan Masalah	5
1.2.1. Masalah Umum (Non-Arsitektural).....	5
1.2.2. Masalah Khusus (Arsitektural)	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1. Tujuan.....	6
1.3.2. Sasaran.....	7
1.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	7
1.4.1 Studi Literatur	7
1.4.2 Wawancara.....	7
1.4.3 Observasi Lapangan.....	7
1.4.4 Studi Kasus.....	7
1.4.5 Analisis Data.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8

1.6.	Keaslian Penulisan.....	9
1.7.	Kerangka Berpikir.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA		12
2.1.	Skizofrenia.....	12
2.1.1.	Jenis Skizofrenia	12
2.1.2.	Gejala Pasien Skizofrenia	13
2.1.2.1	Gejala Positif.....	14
2.1.2.2	Gejala Negatif	14
2.1.3.	Skizofrenia Paranoid	14
2.1.4.	Karakteristik Perilaku Pasien Penderita Skizofrenia	15
2.1.5.	Proses Penanganan Pasien Skizofrenia.....	16
2.1.6.	Metode <i>Supportive Therapy</i>	18
2.2.	Schizophrenia Rehabilitation Center atau Pusat Rehabilitasi Skizofrenia	19
2.3.	Perbedaan Schizophrenia Rehabilitation Center dan Rumah Sakit Jiwa	19
2.4.	Restorative Environment Design.....	20
2.4.1	<i>Sensory Ergonomics Environment</i>	21
2.4.2	<i>Healthy Lighting</i>	23
2.4.3	<i>The Form and Clarity of an Environment</i>	23
2.4.4	<i>Materials</i>	23
2.4.5	<i>Healthy Indoor Air</i>	24
2.4.6	<i>Nature Connectedness</i>	24
2.5.	<i>Behavioral Architecture</i> (Arsitektur Perilaku)	24
2.5.1.	Variabel pada <i>Behavioral Architecture</i>	25
2.5.2.	Prinsip-prinsip <i>Behavioral Architecture</i>	26
BAB III KAJIAN LOKASI		29
3.1.	Analisis Lokasi	29
3.1.1	Pendekatan Pemilihan Lokasi	29
3.1.2	Tinjauan Kabupaten Kulon Progo.....	30
3.1.2.1	Batas Geografis Kabupaten Kulon Progo.....	30
3.1.2.2	Luas Wilayah Kabupaten Kulon Progo	31

3.1.2.3	Kondisi Topografi Kabupaten Kulon Progo	32
3.1.2.4	Kondisi Iklim Kabupaten Kulon Progo	33
3.1.2.5	Kondisi Rawan Bencana Kabupaten Kulon Progo	35
3.1.2.6	Demografi Kabupaten Kulon Progo	37
3.1.2.7	Fasilitas Umum Kesehatan Kabupaten Kulon Progo	39
3.1.2.8	Prevalensi Rumah Tangga dengan Anggota Rumah Tangga Penderita Skizofrenia di DI Yogyakarta	40
3.1.2.9	Regulasi Lahan di Kabupaten Kulon Progo	41
3.2.	Pemilihan Tapak	41
3.2.1	Alternatif Pemilihan Tapak	41
3.2.2	Komparasi Nilai Kualitas Tapak.....	43
3.3.	Studi Kasus Berkaitan dengan Tipologi: <i>Schizophrenia Rehabilitation Center</i>	49
3.3.1.	Center for Psychosocial Rehabilitation.....	49
3.3.2.	Psychiatric Centre Friedrichshafen	53
3.3.3.	Bandung Psychiatric Rehabilitation Center	57
3.4.	Studi Kasus Berkaitan dengan Pendekatan: <i>Restorative Environment Design</i>	61
3.4.1.	Sekolah Alam dengan Pendekatan <i>Restorative Environment Design</i> di Kabupaten Boyolali.....	61
3.5.	Komparasi Studi Preseden.....	64
BAB IV	ANALISIS PERANCANGAN.....	67
4.1.	Analisis Makro	67
4.1.1.	Analisis Tapak Terpilih.....	67
4.1.2.	Kondisi Iklim.....	68
4.1.3.	Kondisi Topografi.....	69
4.1.4.	Sirkulasi dan Aksesibilitas Tapak.....	69
4.1.5.	Lingkungan Sekitar Tapak.....	71
4.1.6.	Analisis Kebisingan	71
4.1.7.	Analisis SWOT Tapak.....	72
4.2.	Analisis Meso.....	74
4.2.1.	Sistem Pencapaian terhadap Tapak.....	74

4.2.2.	Organisasi Ruang.....	75
4.2.3.	Bentuk Bangunan	77
4.2.4.	Konfigurasi Hubungan Ruang	78
4.2.5.	Pola Sirkulasi Ruang	80
4.3.	Analisis Mikro	81
4.3.1.	Analisis <i>Paranoid Schizophrenia Rehabilitation Center</i>	81
4.3.1.1.	Definisi Umum	81
4.3.1.2.	Visi dan Misi.....	82
4.3.1.3.	Pelaku Kegiatan	82
4.3.1.4.	Kegiatan dalam Paranoid Schizophrenia Rehabilitation Center.	85
4.3.2.	Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	86
4.3.2.1.	Kapasitas Fasilitas Kesehatan.....	86
4.3.2.2.	Analisis Kegiatan.....	87
4.3.2.3.	Hubungan Ruang	90
4.3.2.4.	Dimensi Ruang	92
4.3.3.	Analisis Perilaku Pasien <i>Paranoid Schizophrenia</i> berdasarkan Peta Perilaku.....	94
4.3.3.1.	Metode <i>Person-Centered Map</i>	94
4.3.3.2.	Metode <i>Place-Centered Map</i>	96
4.3.4.	Analisis Desain Interior	98
4.4.	Analisis Penerapan Mix Method: Restorative Environment Design dan <i>Behavioral architecture</i> pada Paranoid Schizophrenia Rehabilitation Center	104
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		107
5.1.	Konsep Makro.....	107
5.2.	Konsep Meso	107
5.3.	Konsep Mikro.....	107
5.3.1.	Konsep Perancangan	107
5.3.2.	Konsep Tata Massa.....	108
5.3.3.	Konsep Tata Ruang	109

5.3.4. Konsep Sirkulasi Ruang.....	111
5.3.5. Konsep Fasad	112
5.3.6. Konsep Bukaan, Penghawaan dan Pencahayaan	113
5.3.7. Konsep Interior	114
5.3.8. Konsep Utilitas	115
5.3.9. Konsep Sistem Struktur	116
DAFTAR PUSTAKA	118